

ABSTRAK

Manajemen rantai pasok atau *Supply Chain Management* adalah komponen terpenting dalam sebuah perusahaan karena sangat menentukan tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Oleh karena itu, setiap badan usaha harus memiliki pengetahuan mendalam tentang manajemen rantai pasok, sehingga dapat menjalankan semua rencana dan strategi yang dianggap cocok untuk memenuhi harapan dari bisnis yang dijalankan. Studi kasus ini berkaitan dengan perusahaan manufaktur paving block di mana proses manajemen rantai pasok bisnis ini memiliki 3 entitas untuk melakukan proses bisnisnya, ketiga entitas termasuk produsen sebagai penjual produk paving block, pemasok sebagai pemasok bahan baku yang dibutuhkan oleh produsen, dan pelanggan sebagai pengguna akhir [1]. Solusi pemecahan masalah diarahkan pada penggunaan sistem teknologi informasi untuk proses bisnis yang dijalankan berdasarkan kebutuhan dan kesesuaian dengan permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan rantai pasok. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ketiga entitas yang terlibat dalam rantai pasok yang dibangun masih mengalami berbagai kendala, sehingga kendala tersebut berdampak terus menerus yang dapat menimbulkan kerugian tak terduga bagi perusahaan. Kendala antara entitas ini yang sering terjadi, seperti 1) untuk produsen: memesan bahan baku yang memakan waktu lama, yang dapat menyebabkan waktu timbal [2]; promosi dan layanan pelanggan masih manual, sehingga cakupan pasar terbatas; produksi berbagai laporan masih tradisional, sehingga rentan terhadap kesalahan; pemantauan kegiatan pengiriman material juga masih terkendala karena proses pemantauan terbatas pada penggunaan telepon. 2) untuk pemasok: pengiriman bahan baku ke produsen yang membutuhkan waktu lama; Promosi dan penyediaan informasi produk mengalami kesulitan, karena tidak adanya media khusus dari pemasok yang dapat mempermudah produsen untuk mendapatkan informasi. 3) untuk konsumen: pesanan hanya dapat dilakukan dengan mengunjungi produsen secara langsung; pemantauan pengiriman barang hanya dapat dibatasi untuk menggunakan media telepon; sulit untuk mendapatkan informasi produk dan data perusahaan produsen. Dalam mengatasi masalah-masalah ini, perlu menggunakan teknologi informasi sebagai sistem terintegrasi yang akan mengintegrasikan kebutuhan ketiga entitas [3] yang dalam hal ini disebut rantai pasokan elektronik (eSCM).

Kata kunci: rantai pasok, waktu timbal, teknologi informasi, integrasi sistem.

ABSTRACT

Abstract: Supply Chain Management is the most important component in a company because it greatly determines the level of success of a company in carrying out its business processes. Therefore, every business entity must have in-depth knowledge of supply chain management, so that it can carry out all plans and strategies that are deemed suitable to meet the expected expectations of the business it runs. This case study relates to a paving block manufacturing company where the supply chain management process of this business has 3 entities to carry out its business processes, the three entities including producers as sellers of paving block products, *suppliers* as *suppliers* of raw materials needed by producers, and *customers* as end-users [1]. Problem-solving solutions are directed at the use of information technology systems for business processes that are run based on needs and conformity to the problems or constraints faced in carrying out supply chain activities. In carrying out their business activities, the three entities involved in the supply chain that were built still experience various obstacles, so that these constraints have a continuous impact that can cause unexpected losses of course. Constraints between these entities that often occur, such as 1) for the producer: ordering raw materials that takes a long time, which can cause lead time (Bernardo Villarreal and Lucy Salido, 2016); promotion and *customer* service are still manual, so market coverage is limited; the production of various reports is still traditional, so it is prone to errors; monitoring of material pengiriman activities is also still constrained because the monitoring process is limited to using the telephone. 2) for *suppliers*: pengiriman of raw materials to producers which takes a long time; Promotion and provision of product information have difficulty, due to the absence of special media from *suppliers* that can make it easier for producers to obtain this information. 3) for the consumer: orders can only be made by visiting the producer directly; monitoring of goods pengiriman can only be limited to using telephone media; it is difficult to obtain product information and producer company data. In overcoming these problems, it is necessary to use information technology as an integrated system that will integrate the needs of the three entities [3] which in this case is called the electronic supply chain (eSCM).

Keywords: supply chain, lead time, information technology, system integration.